



KEBIJAKAN AKADEMIK

Revisi Ke-1

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
(STIE) SEBELAS APRIL SUMEDANG
TAHUN 2020**



Kebijakan Akademik
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
(STIE) Sebelas April Sumedang

Revisi	:	Ke-1
Tanggal	:	27-05-2020
Dikaji ulang oleh	:	Bidang Akademik STIE Sebelas April
Disetujui oleh	:	Senat STIE Sebelas April

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
(STIE) SEBELAS APRIL SUMEDANG
TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

STIE Sebelas April Sumedang berdiri pada tanggal 1 Juli 1993 berkedudukan di Kabupaten Sumedang yang memiliki dua jurusan S1 Yaitu Manajemen, Akuntansi dan Pasca Sarjana Magister Manajemen. Kehadiran STIE Sebelas April Sumedang merupakan bagian dari perguruan tinggi Sebelas April Sumedang yang dikelola oleh Yayasan Sebelas April Sumedang dengan nomor SK Pendirian Institusi No. 161/YPSA/VII/1993 Tanggal 1 Juli 1993 SK Pendirian NO. 066/D/0/1995 24 Agustus 1995 Untuk jurusan Manajemen dan SK Pendirian No. 184/Dikti/1996 16 Juni 1996 Untuk Jurusan Akuntansi. Serta S.K. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 36/E/O/2014 tanggal 29 April 2014 untuk jurusan pasca sarjana magister manajemen.

Sebagai perguruan tinggi yang telah berdiri sejak tahun 1993, sudah pada tempatnyalah apabila Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang diharapkan oleh masyarakat luas menjadi salah satu institusi yang dapat memberikan sumbangan pikiran dan tindakan nyata dalam penyelesaian berbagai masalah, baik lokal, nasional, regional, maupun global. Senat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang sebagai badan normatif tertinggi dalam bidang akademik, sesuai dengan tugas Senat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang yang diatur dalam PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 93 Ayat 2a dan Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Pasal 41 Ayat 10 point 1) yaitu Merumuskan kebijakan akademik dan pengembangan STIE Sebelas April Sumedang sebagai arah kebijakan dan pedoman bagi penyelenggaraan kehidupan akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang.

Kebijakan Akademik ini merupakan upaya penjabaran Tri Dharma Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang untuk menghadapi

tuntutan perkembangan jaman pada segala tingkatan baik untuk masa kini dan ke depan. Agar dapat diterima dan dapat dilaksanakan oleh segenap sivitas akademika, maka Kebijakan Akademik ini disusun dengan mempertimbangkan aspek moral, etika dan budaya yang mewarnai nilai-nilai jati diri Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang.

Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Peraturan Akademik dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang (Manual Mutu, Standar Mutu, prosedur, Instruksi Kerja dan dokumen-dokumen penunjang) harus dikembangkan secara berkesinambungan untuk panduan langkah-langkah akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang selanjutnya. Senat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang selalu mengharapkan adanya masukan baik dalam format maupun substansinya atas segala kekurangan yang masih ditemukan dalam Kebijakan Akademik ini. Sejalan dengan konsekuensi tugas Senat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang seperti tersebut dalam PP dan Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang di atas, maka Kebijakan Akademik ini berlaku bagi kegiatan akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang secara menyeluruh.

Sumedang, 27 Mei 2020
Wakil Ketua 1
Bidang Akademik

Sukmayadi,SE.,MM.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Umum	2
BAB 2 Visi, Misi dan Tujuan	5
2.1. Visi, Misi dan Tujuan	5
2.1.1 Visi	5
2.1.2. Misi	5
2.1.3. Arah Pengembangan	5
2.1.4. Tujuan	5
BAB 3 Kebijakan Akademik	7
3.1. Bidang Pendidikan	7
3.1.1. Tujuan	7
3.1.2. Kebijakan Dasar	7
3.1.3. Sumberdaya	8
3.1.4. Evaluasi Program	9
3.1.5. Kelembagaan	9
3.2. Bidang Penelitian	10
3.2.1. Tujuan	10
3.2.2. Kebijakan Dasar	11
3.2.3. Sumberdaya	12
3.2.4. Evaluasi Program	13
3.2.5. Kelembagaan	14
3.3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	14
3.3.1. Tujuan	14

3.3.2. Kebijakan Dasar	15
3.3.3. Sumberdaya.....	16
3.3.4. Evaluasi Program	17
3.3.5. Kelembagaan	18
3.4. Azas Penyelenggaraan	18
BAB 4 Penutup.....	21
DAFTAR RUJUKAN	22

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dahulu pola pembinaan dan pengembangan potensi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang difokuskan pada penguatan lembaga pendidikan tinggi (*teaching university*) yang berfungsi sebagai tempat mencari ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Kini dalam era globalisasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang dituntut mampu menjadi kekuatan moral dalam proses pembangunan masyarakat madani yang lebih demokratis, dan mampu bersaing secara global. Perkembangan zaman mengharuskan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang mampu mengembangkan paradigma akademik baru dalam bentuk ke-bijakan akademik, yang mampu mengantisipasi perubahan global yang sedang terjadi. Berbagai pandangan, dasar berpikir, pembuatan keputusan dan upaya pengembangan secara sistematis perlu diperhatikan dalam merumuskan arah kebijakan akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang.

Pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) didasarkan atas telaah kritis (*critical appraisal*) atau bukti ilmiah (*evidence-based*) yang mengarah ke kompetensi dan dampak produk (*products competency and outcome*). Pengembangan akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang tidak lagi sentralistik (*top-down*), tetapi mengarah pada otonomi yang berjati-diri. Keberhasilan kinerja diukur dengan mengacu pada RAISE-LEAP (*Relevance, Academic atmosphere, Internal management and organization, Sustainability and Efficiency, Leadership, Equity, Accessibility, and Partnership*). Atas dasar

pemikiran ini disusunlah arah penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang dalam bentuk Kebijakan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang. Di dalamnya memuat konsepsi fakultas yang menyeluruh untuk mengelola dan mengembangkan tatanan perangkat keras, perangkat lunak dan sumberdaya manusia yang bermutu sesuai dengan tugas dan kewajiban sekolah tinggi, serta mampu menciptakan sistem kerja kolektif dalam pembuatan keputusan dan perencanaan, dalam rangka mencapai dan mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah tinggi.

1.2. Umum

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang sebagai bagian masyarakat dunia, mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan global yang berkelanjutan. Bertumpu kepada sistem masyarakat madani, kelestarian hidup yang sejahtera dalam lingkungan yang nyaman, dan penyelenggaraan yang baik, melalui berbagai upaya yang disusun secara bertahap dan sistematis, serta menyiapkan sumber daya manusia yang bermutu dalam kehidupan masyarakat.
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang adalah fakultas berbasis penelitian bertugas mengembangkan Pancasila sebagai *way of life* bangsa Indonesia dan menjadi mitra terhormat masyarakat universitas dunia. Menggunakan wibawa akademik dan jati dirinya, menjamin terselenggaranya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan dengan memperhatikan hak atas kekayaan intelektual (HKI) dan etika keilmuan dengan menghindari terjadinya tindakan tercela.
3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang sebagai perguruan tinggi, berpartisipasi aktif dalam gerakan menjaga dan

mengembangkan wawasan dan semangat kebangsaan, berdasar kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia dan persatuan semua unsur bangsa, dalam keberagaman dan kemajemukan nusantara (*Bhineka Tunggal Ika*).

4. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang sebagai perguruan tinggi berbasis penelitian dan berorientasi kewirausahaan dengan prinsip aksesibilitas dan kesetaraan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan berpartisipasi aktif dalam pengentasan kemiskinan melalui gerakan pemberantasan korupsi, kolusi, nepotisme serta tindakan tercela yang lain.
5. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang sebagai perguruan tinggi berbasis penelitian dan berorientasi kewirausahaan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni termasuk kekayaan bangsa yang bersifat spesifik lokal, yang hasilnya dimanfaatkan secara terintegrasi dalam setiap kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang melaksanakan pengelolaan otonomi pendidikan tinggi yang akuntabel, berdasar azas keadilan dan keterbukaan, memanfaatkan kecerdasan dan kebijakan kolektif seluruh sivitas akademiknya, dengan sasaran terwujudnya budaya dan sistem mutu menyeluruh.
7. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang secara konsisten melakukan: inovasi, integrasi antar bidang dan kelompok bidang ilmu, sinergi lintas bidang, mengembangkan pendidikan dan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi secara bertahap, terstruktur dan berkesinambungan, menuju standar internasional.

8. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang mengarahkan penelitian untuk kemajuan IPTEKS, perolehan hak patent, pendidikan dan pengembangan unit bisnis kreatif dan industri dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.
9. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kegiatan multidisipliner berdasarkan hasil-hasil penelitian untuk menyelesaikan masalah-masalah aktual, dan kemudian dikembangkan lebih lanjut sebagai program penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
10. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang menyelenggarakan kegiatan akademik dengan jelas dan terkendali, dalam sistem penyelenggaraan sekolah tinggi yang baik sesuai dengan Rencana Strategis (RENSTRA) lima tahunan. RENSTRA tersebut disusun oleh sekolah tinggi bersama semua unit-unit kerjanya secara harmonis dan sinergis, berdasar evaluasi diri, hasil audit, dan *benchmarking*, serta mempertimbangkan masukan kelompok pemikir.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1. Visi, Misi dan Tujuan

2.1.1. Visi

“Terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang dapat melahirkan lulusan yang berkompeten di Tingkat Nasional pada tahun 2025”

2.1.2. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis ilmiah, entrepreneur dan religius.
- 2) Mendorong kualitas dan kuantitas di bidang penelitian khususnya bagi dosen, mahasiswa dan civitas akademika.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat, berbasis ekonomi rakyat.
- 4) Melakukan kerjasama dengan berbagai institusi/lembaga dalam mengembangkan ekonomi berbasis ekonomi rakyat.

2.1.3. Arah Pengembangan

Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang didasarkan pada arah pengembangan yakni Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang.

2.1.4. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesionalisme dalam menerapkan, mengembangkan dan memperluas ilmu ekonomi.

- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi di masyarakat.
- 3) Menghasilkan lulusan yang dapat mengimplementasikan keahliannya dalam bidang ilmu ekonomi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di era pasar global.
- 4) Menghasilkan lulusan yang mampu menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia (lulusan) yang profesional, berkualitas, dan berdaya saing tinggi dalam bidang ekonomi.
- 5) Menghasilkan lulusan yang terampil menggunakan teknologi dan informasi yang relevan dengan kebutuhan pasar dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Religius.

BAB III

KEBIJAKAN AKADEMIK

3.1. Bidang Pendidikan

3.1.1. Tujuan

1. Mewujudkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang sebagai sekolah tinggi yang berstandarnasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat nasional.
3. Meningkatkan daya saing semua produk pendidikan dengan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik secara terstruktur, terencana dan berkelanjutan.
4. Menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing tinggi

3.1.2. Kebijakan Dasar

1. Menerapkan sistem penerimaan mahasiswa yang bermutu dan berkeadilan dengan selalu mengutamakan prestasi akademik dan kesetaraan akses, serta memperhatikan kompetensi, transparansi dan akuntabilitas.
2. Mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan program sarjana (S1) bersifat generalis, program magister (S2) mengarah ke spesifikasi.

3. Melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan kondusif serta mendorong terwujudnya interaksi akademik yang bertanggungjawab.
4. Merumuskan sistem pembelajaran yang memungkinkan adanya promosi antar jenjang/lintas jalur akademik bagi mahasiswa dengan kemampuan intelektual luar biasa, yang akan diatur dalam suatu aturan tersendiri.
5. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang didasarkan pada rasa tanggungjawab keilmuan yang tinggi serta dilandasi iman dan taqwa.
6. Mendorong mahasiswa untuk selalu proaktif dalam kegiatan akademik melalui proses belajar-mengajar yang berorientasi pada mahasiswa (*student center learning*), interaktif, inovatif, dinamis dan mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dalam upaya meningkatkan kompetensi dan penguasaan wawasan.

3.1.3. Sumberdaya

1. Menyelenggarakan penerimaan dosen secara terbuka dengan mempertimbangkan kualifikasi akademik (latar belakang pendidikan, kompetensi dan komitmen).
2. Mendorong segenap dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang untuk selalu meningkatkan kompetensi, baik dalam penguasaan materi, bahan ajar maupun metode pengajaran, serta mampu melakukan berbagai inovasi yang dapat menjamin ketercapaian kompetensi lulusan.

3. Mengembangkan program akademik yang mengedepankan konsep integrasi antar bidang ilmu melalui pengembangan klaster yang terstruktur.
4. Meningkatkan relevansi pengembangan berbagai sarana dan prasarana akademik berbasis ICT yang bertujuan untuk menjamin mutu akademik.
5. Meningkatkan kemudahan akses memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia secara adil dan proporsional.

3.1.4. Evaluasi Program

1. Melakukan evaluasi terhadap program-program pendidikan yang ada secara sistematis, terstruktur, periodik dan berkesinambungan
2. Senantiasa melakukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu secara berkesinambungan, di samping itu secara bertahap melakukan standarisasi mutu pada seluruh program yang ada.

3.1.5. Kelembagaan

1. Pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan serta pembelajaran dikelola di bawah sekolah tinggi secara transparan berdasarkan azas akuntabilitas.
2. Sekolah Tinggi harus mengembangkan dan meningkatkan mutu, metode, manajemen dan proses pembelajaran yang mengarah pada pencapaian kompetensi lulusan.
3. Sebagai sekolah tinggi penelitian yang berorientasi kewirausahaan, pengembangan program pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang lebih diarahkan pada pendidikan program sarjana (S1), program magister (S2).

4. Guna pencapaian standar internasional maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April melaksanakan identifikasi, pemetaan ulang, evaluasi diri dan pengayaan profil institusi melalui tahapan yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan kemampuan, daya saing masing-masing unit kerja dan kecenderungan global.
5. Pembukaan program studi baru, pengembangan dan penutupan program studi yang sudah ada mengacu pada inovasi program pendidikan berdasarkan Peraturan Akademik yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3.2. Bidang Penelitian

3.2.1. Tujuan

1. Menumbuh kembangkan budaya penelitian sebagai dasar pelaksanaan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan IPTEKS.
2. Mengembangkan relevansi penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya.
3. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan.
4. Meningkatkan kiprah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April dalam hal penelitian dan publikasi yang bertaraf nasional.
5. Menginventerisasi hasil penelitian untuk meningkatkan perolehan HKI.
6. Mengembangkan Pusat Inkubator Bisnis (PIBi) untuk memanfaatkan inovasi IPTEKS hasil penelitian.
7. Meningkatkan pendapatan institusi dari proyek penelitian kerjasama.

3.2.2. Kebijakan Dasar

Program pengembangan penelitian untuk lima tahun ke depan 2020-2025 diwadahi dalam empat kelompok besar ialah (1) program peningkatan sinergi riset-riset di bawah payung penelitian, (2) program penelitian untuk pemenuhan kebutuhan industri dan masyarakat, (3) peningkatan publikasi nasional dan (4) pengembangan manajemen penelitian.

1. Program peningkatan sinergi riset-riset di bawah payung penelitian

- 1) Peningkatan sinergi penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April untuk bidang pangan, transportasi, kesehatan, energi dan *capacity building* serta bidang lainnya dikelola secara optimal melalui payung penelitian, sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu yang terkait, selanjutnya diaplikasikan pada proses pendidikan serta diaplikasikan kepada masyarakat.
- 2) Pemetaan riset dan mencari masukan dari *stakeholders*.

2. Program penelitian untuk pemenuhan kebutuhan industri dan masyarakat

- 1) Peningkatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan instansi pemerintah, masyarakat dan industri.
- 2) Peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri.
- 3) Peningkatan perolehan HKI.
- 4) Pendirian laboratorium sentral terpadu yang modern untuk berbagai bidang ilmu.

3. Peningkatan Publikasi Nasional

- 1) Peningkatan hasil penelitian yang mampu dipublikasikan pada jurnal nasional .
- 2) Peningkatan pelatihan penulisan ilmiah.
- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal yang terakreditasi secara nasional.
- 4) Pemberian insentif yang memadai bagi peneliti yang mampu mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional
- 5) Peningkatan diseminasi hasil penelitian melalui buku yang diterbitkan dengan ISBN dan HKI.

4. Pengembangan Manajemen Penelitian

- 1) Penataan organisasi dan manajemen penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang yang mencerminkan pola hubungan struktural dan fungsional antara kelembagaan penelitian dengan unsur internal dan eksternal.
- 2) Peningkatan manajemen penelitian yang mampu membangun jaringan dengan komunitas ilmiah di luar kampus, guna memperoleh dana melalui kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri.
- 3) Meningkatkan kerjasama kelompok-kelompok peneliti lintas bidang ilmu.
- 4) Meningkatkan kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, sehingga menjamin suasana akademik yang kondusif.

3.2.3. Sumberdaya

1. Mendorong dan memfasilitasi setiap sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang secara

- terencana, terarah dan berkelanjutan untuk terus menerus berpartisipasi dalam pengembangan kegiatan penelitian kolaboratif dan/atau kompetitif baik nasional
2. Mengembangkan suasana kerja yang menjamin keharmonisan melalui *peer review* dan regenerasi dalam penelitian dengan melibatkan para peneliti muda untuk membangun rekam jejak (*track records*).
 3. Melakukan standarisasi kualifikasi reviewer penelitian untuk menjamin kompetensi, mutu dan transparansi hibah penelitian kompetitif.
 4. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian sebagai pemenuhan persyaratan akademik, aktualisasi kompetensi bidang ilmu dan pengembangan pribadi.

3.2.4. Evaluasi Program

Dalam rangka mengevaluasi keberhasilan program perlu dilakukan evaluasi yang terencana dan terarah, dengan mengembangkan standar pengukuran relevansi dan kualitas hasil penelitian berdasarkan apresiasi dunia internasional, lewat publikasi dan presentasi pertemuan nasional dan pemanfaatan langsung di masyarakat. Indikator keberhasilan berupa:

1. Jumlah proposal dosen dan atau mahasiswa yang mendapat dana dari sponsor.
2. Jumlah mahasiswa dan kelompok mahasiswa yang berhasil lolos seleksi dalam pertemuan ilmiah mahasiswa nasional.
3. Jumlah publikasi nasional terakreditasi .
4. Jumlah penelitian yang mendapatkan HKI.
5. Jumlah buku ajar yang terkait dengan hasil penelitian.
6. Jumlah kerjasama dengan industri dan pemangku kepentingan yang lain.

7. Jumlah penelitian unggulan yang mempunyai potensi ekonomi sehingga bisa dikerjasamakan dengan industri dan mendapatkan royalti.
8. Jumlah jurnal yang terakreditasi baik nasional
9. Jumlah pendapatan yang berhasil digali dari kegiatan penelitian.

3.2.5. Kelembagaan

1. Penelitian dilakukan secara perorangan atau kelembagaan oleh unit-unit kerja yang ada, di bawah koordinasi dan manajemen yang transparan oleh fakultas berdasarkan azas akuntabilitas.
2. Pendanaan, pembiayaan dan imbalan jasa dalam pelaksanaan penelitian, termasuk royalti atas HKI, diatur dalam aturan yang jelas dan transparan.
3. Pemanfaatan hasil penelitian oleh industri atau institusi lain di luar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang diatur dalam aturan yang jelas.
4. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang transparan dan akuntabel terhadap unit kerja.

3.3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

3.3.1. Tujuan

1. Peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan aturan baku dan standar kualitas produk melalui monitoring dan evaluasi setiap kegiatan.
2. Peningkatan kapasitas dan kualitas manajemen pengabdian kepada masyarakat melalui penataan peran dan fungsi organisasi dan manajemen yang lebih baik.

3. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas dasar tanggungjawab sosial.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil-hasil penelitian untuk menyelesaikan masalah-masalah aktual di masyarakat.
5. Meningkatkan pendapatan institusi dari kegiatan layanan masyarakat.

3.3.2. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar program bidang pengembangan pengabdian kepada masyarakat ialah:

1. Pengembangan manajemen pengabdian kepada masyarakat dalam struktur organisasi sekolah tinggi yang otonom dan manajemen yang sehat.
2. Peningkatan pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat secara resiprokal menerima informasi, masukan, bantuan masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat itu sendiri.

Ada dua rencana program untuk tahun 2020-2025 yaitu (1) program peningkatan pelayanan kepada masyarakat, dan (2) program peningkatan pemanfaatan masyarakat untuk pendidikan dan penelitian.

1. Program Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat

- 1) Peningkatan Pelayanan Pengembangan Pember-dayaan Masyarakat.
- 2) Peningkatan Pelayanan Pengembangan Tekno-logi.
- 3) Peningkatan Pelayanan Pengembangan Sumber-daya Alam.
- 4) Peningkatan pelayanan melalui inkubator bisnis.

- 5) Bantuan pengelolaan sistem informasi yang berkaitan dengan pelayanan-pelayanan ten-tang: konsultasi bisnis, bursa pasar pekerjaan dan pengelolaan pilot-pilot proyek yang berkaitan dengan pendidikan profesi baik untuk mahasiswa, alumni maupun masyarakat luas.
- 6) Bantuan untuk meningkatkan kinerja proses pelayanan yang bersifat administrasi dan pelayanan teknis.
- 7) Peningkatan informasi kepada masyarakat me-lalui pusat pelayanan bisnis untuk menampung dan mempublikasikan produk-produk ilmiah dan teknologi yang dihasilkan oleh seluruh sivitas akademika.

2. Program Peningkatan Pemanfaatan Masyarakat Untuk Pendidikan dan Penelitian

- 1) Peningkatan pemanfaatan masyarakat dalam program ekstra kurikuler untuk menerapkan ilmu yang dipelajari mahasiswa serta untuk meningkatkan relevansi pendidikan.
- 2) Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar dan sumber riset nyata bagi mahasiswa dan para peneliti.
- 3) Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.3.3. Sumberdaya

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melibat-kan segenap sivitas akademika dan masyarakat yang membutuhkan.

1. Pengembangan SDM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan ketrampilan dilakukan secara ber-kesinambungan melalui pelatihan.

2. Kaderisasi tenaga pengabdian muda dilakukan dengan mengikutsertakan mereka dalam program pengabdian pada masyarakat.
3. Informasi tentang sumberdaya teknologi yang dapat dimanfaatkan masyarakat dipublikasikan secara berkala.
4. Melakukan standarisasi kualifikasi reviewer pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin kompetensi, mutu dan transparansi hibah pengabdian kepada masyarakat kompetitif.
5. Melibatkan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai pemenuhan persyaratan akademik, aktualisasi kompetensi bidang ilmu dan pengembangan pribadi.

3.3.4. Evaluasi Program

Program pengabdian kepada masyarakat harus dievaluasi keberhasilan, hambatan dan tantangan secara terus menerus untuk menjamin mutu pelayanan masyarakat secara berkelanjutan. Indikator dampak keberhasilan dapat ditunjukkan melalui kepuasan masyarakat yang dilayani dan atau peningkatan pengakuan masyarakat terhadap kompetensi sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang dalam membangun masyarakat berpengetahuan (*knowledge-based society*). Selain itu, indikator output juga dapat berupa:

1. Jumlah proposal dosen dan atau mahasiswa yang mendapat dana dari pemberi hibah kompetitif pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional
2. Peningkatan proporsi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibandingkan kegiatan pendidikan dan pengajaran.
3. Jumlah kerjasama dengan industri dan *stakeholders* yang lain.
4. Jumlah pendapatan yang berhasil digali dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.3.5. Kelembagaan

Pengabdian kepada masyarakat di bawah koordinasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

1. Sekolah Tinggi menyelenggarakan kegiatan pengabdian sesuai dengan sifat pengetahuan dan tujuan pendidikan yang berorientasi pada pemecahan masalah pembangunan regional dan pembangunan nasional.
2. Pengabdian dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, pusat-pusat, jurusan, program studi, laboratorium dosen dan/atau mahasiswa.
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas antara lain
 - 1) Mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh fakultas, pusat-pusat, jurusan, program studi, laboratorium, kelompok atau perseorangan.
 - 2) Menyelenggarakan pelatihan di bidang pengabdian, dalam rangka pengembangan SDM eksternal dan internal kampus.
 - 3) Mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan.
4. Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas ketua, sekretaris sebagai pimpinan, pusat-pusat penelitian/ pengabdian tenaga ahli dan bagian tata usaha

3.4. Asas Penyelenggaraan

Asas penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang merupakan prinsip

utama yang menjadi pegangan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan akademik yang meliputi:

1. Asas akuntabilitas, yaitu bahwa semua penyelenggaraan kebijakan akademik harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, terbuka dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis.
2. Asas transparansi, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan secara terbuka, didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas yang senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme.
3. Asas kualitas, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan dengan senantiasa mengedepankan kualitas input, proses dan output.
4. Asas kebersamaan, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan secara terpadu, terstruktur, sistematis, komprehensif dan terarah, dengan berbasis pada visi dan misi kelembagaan.
5. Asas kerakyatan, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik yang bersifat dinamis harus mampu menjamin terakomodasinya segenap kepentingan rakyat secara lebih luas.
6. Asas hukum, yaitu bahwa semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan kebijakan dan kehidupan akademik taat pada hukum yang berlaku yang penegakannya dijamin oleh negara.
7. Asas manfaat, yaitu bahwa kehidupan akademik diselenggarakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan negara, institusi dan segenap sivitas akademika.

8. Asas kesetaraan, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan atas dasar persamaan hak untuk menjamin terciptanya lingkungan akademik yang egaliter.
9. Asas kemandirian, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik senantiasa didasarkan pada kemampuan institusi dengan mengandalkan segenap potensi dan sumberdaya yang ada untuk mengoptimalkan kemampuan institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur.

BAB IV

PENUTUP

1. Sebelum ditetapkan Kebijakan Akademik 2020-2025, tugas dan fungsi Pimpinan sekolah tinggi didasarkan pada peraturan-peraturan yang telah ada sebelumnya.
2. Untuk keberhasilan pelaksanaan Kebijakan Akademik perlu dilakukan sosialisasi yang luas, mengingat hal ini tergantung sepenuhnya pada partisipasi dari seluruh sivitas akademika.
3. Segala sesuatu dalam Kebijakan Akademik ini yang memerlukan aturan lebih rinci akan dirumuskan secara tersendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonymous. 2006. Kebijakan Akademik. Badan Penjaminan Mutu Universitas Diponegoro. Semarang.
- Anonymous. 2003. Sistem Pendidikan Nasional. UU No.20/ 2003. Jakarta.
- Anonymous. 2003. Higher Education Long Term Strategy. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Anonymous. 2003. Pedoman Penjaminan Mutu Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Anonymous. 2002. Statuta Universitas Brawijaya. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Anonymous. 2004. Kebijakan Akademik. Kantor Jaminan Mutu Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Anonymous. 1999. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Kantor Sekretaris Negara RI. Jakarta.
- Anonymous. 2006. Manual Mutu Akademik. Pusat Jaminan Mutu Universitas Brawijaya. Malang.
- Anonymous. 2006. Rencana Strategis 2006-2011 Universitas Brawijaya. Malang.